

ABSTRAK

Sejak Disahkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Atau disingkat dengan Undang-Undang SPPA Permasalahan mengenai anak masih sangat banyak seperti pada permasalahan yang memprihatinkan ialah soal minimnya jumlah lembaga atau institusi baru pengganti tempat penangkapan dan penahanan terhadap anak. Serta mengenai Peraturan pelaksana pada Undang-Undang SPPA yang belum tersedia, dimana mengakibatkan permasalahan pada lembaga yang menangani kasus anak juga terbukti masih kurang efektif. Adapun rumusan masalah yang dikaji terhadap skripsi ini adalah Implementasi Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang SPPA terkait dengan Penahanan anak yang berkonflik hukum selama proses peradilan pidana di wilayah kota Surabaya

Penelitian ini berupa penelitian hukum empiris atau bisa dikatakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan sosiologi *legal research* , serta jenis sampling yang digunakan ialah metode *purposive sampling* dan berlokasi di Kota Surabaya (Kejaksaan maupun Pengadilan Negeri Surabaya). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan studi kepustakaan sehingga sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penahanan anak selama proses peradilan pidana di Lembaga Kejaksaan terdapat persoalan mengenai tempat penahanan yang masih kurang terutama untuk tahanan anak wanita. Sementara di Lembaga pengadilan terdapat beberapa masalah terkait dengan masih adanya beberapa proses persidangan anak yang terlalu lama yang mengakibatkan waktu dalam penahanan anak juga semakin lama, faktor lain seperti pendampingan anak, dan kurangnya penerapan Keadilan Restoratif kepada anak yang berkonflik dengan hukum.

Kata Kunci : Penahanan, Anak Berkonflik Dengan Hukum, lembaga Kejaksaan dan Pengadilan

ABSTRACT

Since the Passing of Law No. 11 Year 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, there are still many problems regarding the detention of children, as one of the problems considered to be concerning is the lack of number of new institutions or institutions to replace places for the arrest and detention of children. As well as regarding the implementing regulations in the SPPA Law that are not yet available which results in problems in institutions that handle child case,. The formulation of the problems studied in this thesis is the implementation of Law no. 11 of 2012 concerning SPPA related to the detention of children in legal conflict during the criminal justice process in the city of Surabaya.

This research is in the form of empirical legal research or it can be said that field research using the sociology of law approach, and the type of sampling used is purposive sampling method and is located in the city of Surabaya (the Attorney General's Office and the Surabaya District Court). Data collection techniques. used are interviews and literature study, so that the data sources obtained are primary and secondary data sources which are then analyzed using descriptive-qualitative research methods.

The results of the research obtained can be are related to the detention of children. At the Prosecutor's Office, the problems obtained are the lack of places of detention, especially for female child detainees. In court there are several problems related to the existence of several child trial processes that are too long, child assistance, and the lack of application of Restorative Justice to children in conflict with the law .

Keywords: Detention, Children in Conflict With the Law, Prosecutors and courts

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.5.Keaslian Penelitian	8
1.6.Metode Peneltian.....	15
1.6.1. Jenis penelitian.....	15
1.6.2. Pendekatan Penelitian	16
1.6.3. Sumber Data	16
1.6.4. Lokasi Penelitian dan Jenis Sampling	17
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.7.Analisis Data	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM, SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK DAN PENAHANAN.....	21
2.1. Definisi anak yang berhadapan dengan hukum.....	21
2.2. Jenis anak yang berkonflik dengan hukum	22
2.3. Sistem peradilan pidana anak terkait dengan penahanan anak.....	27
2.3.1 Definisi, ruang lingkup, dan prinsip sistem peradilan pidana anak	27
2.3.2 Teori dalam sistem Peradilan Pidana anak	32
2.3.3 Tahapan dan lembaga dalam sistem peradilan pidana anak	37
2.3.4 Penahanan anak.....	43
BAB III IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO. 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK TERKAIT DENGAN PENAHANAN ANAK YANG BERKONFLIK HUKUM SELAMA PROSES PERADILAN PIDANA DIKOTA SURABAYA.....	48
3.1 Pengaturan Penahanan Anak berkonflik hukum dalam sistem Peradilan Pidana Anak	48
3.2 Hasil dan analisis terkait Data anak yang berkonflik dengan hukum	54
3.3 Implementasi ketentuan Penahanan dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak di wilayah Kota Surabaya. .	54
3.3.1 Implementasi Penahanan Undang-Undang No. 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak terkait dengan Penahanan anak yang Berkonflik Hukum selama proses Peradilan Pidana di Kejaksaan negeri Surabaya.....	68
3.3.2 Implementasi Penahanan Undang-Undang No. 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak terkait dengan Penahanan Anak yang Berkonflik Hukum selama proses Peradilan Pidana di Pengadilan Negeri Surabaya.....	74

3.3.3 Faktor-faktor penghambat pelaksanaan penahanan anak di Kejaksaan dan pengadilan negeri Surabaya.....	77
BAB IV PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan.....	84
4.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89
Lampiran 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak terkait dengan Penahanan Anak Pasal 32 sampai dengan Pasal 40.....	89
Lampiran 2 Daftar pertanyaan wawancara.....	94
Lampiran 3 Foto wawancara bersama Jaksa di Kejaksaan Negeri Surabaya...	96
Lampiran 4 Foto wawancara bersama Hakim di Pengadilan Negeri Surabaya.....	97

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Keaslian Penelitian Dan Pembedanya.
- Tabel 2. Jangka waktu Penahanan Anak menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang SPPA.
- Tabel 3. Data Anak yang Berkonflik Hukum di Kejaksaan Negeri Surabaya Periode 2020.
- Tabel 4. Data Anak yang Berkonflik Hukum di Pengadilan Negeri Surabaya periode 2019-2020.
- Tabel 5. Data Kasus Perkara Anak yang ada di Pengadilan Negeri Surabaya Periode 2020-2021.
- Tabel 6. Jumlah Perkara Anak yang Berhasil Diversi di Pengadilan Negeri Surabaya Periode 2020.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak terkait dengan Penahanan Anak Pasal 32 sampai dengan Pasal 40
- Lampiran 2 Daftar pertanyaan wawancara
- Lampiran 3 Foto wawancara bersama Jaksa di Kejaksaan Negeri Surabaya
- Lampiran 4 Foto wawancara bersama Hakim di Pengadilan Negeri Surabaya